

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Strategi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiono (2017:15) Teknik penelitian kuantitatif merupakan metode yang penelitian yang didasarkan pada filosofi positivme, yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu Teknik pengambilan pada sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan maksud menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, lokasi sangat penting dalam melakukan penelitian kuantitatif karena mempermudah peneliti melakukan objek dan tujuannya, lokasi ini bisa berada diwilayah atau suatu lembaga tertentu dilingkungan atau dinas. Peneliti menetapkan lokasi penelitian pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017:117) Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memounyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT Enseval Putera Megatrading Tbk dengan jumlah 1500 karyawan periode April 2022.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiono (2017:117)). Sampel digunakan peneliti karena memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi

tenaga, dana, waktu dan jumlah populasi yang sangat banyak. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan taraf atau tingkat kesalahan yang dikembangkan dari Isaac dan Michael antara 1%, 5%, 10%. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan banyak maka peneliti menggunakan taraf kesalahan 10% (Sugiono (2017:126)). Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= jumlah sampel

N= jumlah pupulasi

e= batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Populasi yang diketahui jumlahnya sangat besar, maka peneliti menggunakan tingkat kesalahan yaitu 10%. Hal ini digunakan karena adanya keterbatasan dari segi tenaga, dana, dan waktu yang tersedia. Maka perhitungan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + (1500 \times (0,1)^2)}$$

$n = 93.75$, disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Adapun Teknik sampling yang merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiono (2017:121) terdapat dua Teknik sampling yang dapat digunakan yaitu *Probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, Teknik sampng yang digunakan peneliti adalah Teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* . *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data Penelitian

Sugiono (2017:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang

digunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

3.4.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistic t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variable independent pada variable dependen (Ghazali (2018:98)). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian survey ini menggunakan kuesioner (angket), karena jumlah responden jumlah responden terdapat dalam jumlah yang besar dan cakupannya cukup luas sehingga memungkinkan ditemukan kejadian-kejadian yang relatif serta ada atau tidaknya kemungkinan hubungan sebab akibat antar variable penelitian.

3.4.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2017 : 199))

3.4.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2017:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah

menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator mempunyai instrument yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiono (2017:133)

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono (2017:60)). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan independent.

3.5.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiono (2017:61) variabel independent/bebas sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independent dalam penelitian ini yaitu Konflik (X1), Komunikasi (X2) Disiplin Kerja (X3).

3.5.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono (2017:61)). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.5.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Table 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variable Penelitian	Indikator	No Item
1	Konflik (X ₁)	<p>Konflik Fungsional :</p> <p>a. Bersaing untuk meraih prestasi.</p> <p>b. Pergerakan positif menuju tujuan.</p> <p>c. Merangsang kreatifitas dan inovasi.</p> <p>d. Dorongan melakukan perubahan.</p> <p>Konflik Disfungsional</p> <p>a. Mendominasi diskusi.</p> <p>b. Tidak senang bekerja dalam kelompok.</p> <p>c. Benturan kepribadian.</p> <p>d. Perselisihan antar individu.</p> <p>e. Ketegangan.</p>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
2	Komunikasi (X ₂)	<p>a. Pengertian</p> <p>b. Kesenangan</p> <p>c. Pengaruh pada sikap</p> <p>d. Hubungan yang semakin baik</p>	1 2 3,4 5,6
3	Disiplin Keja (X ₃)	a. Kehadiran ditempat kerja	1,2,3,4

		b. Ketaatan pada peraturan kerja	5,6,7
		c. Ketaatan pada standar kerja	8
		d. Tingkat kewaspadaan tinggi	9,10
4	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	a. Kemampuan	1,2
		b. Meningkatkan hasil yang dicapai	3,4
		c. Semangat kerja	5,6,7
		d. Pengembangan diri	8
		e. Mutu	9
		f. Efisiensi	10

3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis data, uji asumsi klasik dan uji analisis liner berganda,

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2017 : 147) statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data deskriptif adalah untuk menilai masing-masing variabel melalui data yang diolah dengan melihat dari nilai minimum, rata-rata (mean), maksimum dan standar deviation (sugiyono (2017:148)).

3.6.2 Uji Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiono (2017:177) mengatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengujian validitas ini menggunakan Total Colleration (Corrected item), analisis ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor butir

pertanyaan dengan total skor variabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali (2016:53)).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (ghozali, 2016;47). Jawaban responden dikatakan reliabel jika masingmasing pertanyaan dijawab secara konsisten (Ghozali, 2016;48). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali,2016;48).